

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kahirunnas merupakan pondok pesantren *modern* yang berlokasi di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun menggunakan pendekatan Neo-Vernakular, penerapan unsur dan budaya lokal pada perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun dengan penyesuaian dan pembaruan ke arah *modern* bertujuan untuk melestarikan dan mengangkat kembali budaya dan nilai-nilai tradisional namun tetap mengikuti arus perkembangan zaman agar dapat menarik minat calon peserta didik.

Dalam perancangan ini diaplikasikan furnitur *compact* yang bertujuan untuk menghemat ruang yang terbatas, dan furnitur yang dapat mendukung kegiatan kolaboratif, hal ini sebagai jawaban dari permasalahan keterbatasan ruang yang ada pada bangunan. Pemilihan *zoning* dan *layout* juga bertujuan untuk mengoptimalkan alur sirkulasi pengguna ruang. Dalam perancangan ini juga mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya alami agar dapat masuk ke dalam ruang, khususnya pada asrama dimana para santri bermukim, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kelembaban udara yang mempengaruhi kesehatan pengguna ruang.

#### B. Saran

1. Diharapkan hasil perancangan interior pondok pesantren Khairunnas Madiun ini akan memberikan manfaat dan menjadi sumber pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa desain interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta di masa depan.
2. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program desain interior di bidang edukasi untuk mengakomodasi kegiatan pengguna ruang yang kompleks, khususnya untuk desainer interior yang sedang berkembang di Indonesia.
3. Hasil perancangan ini dapat membuka referensi baru dan berfikiran terbuka bahwa desain tidak selalu harus tentang estetika melainkan juga aspek fungsi dan historikal pada sebuah bangunan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisukma, W. (2019). *Makna Simbol Surya Majapahit*.
- Bonny, O. (2014). Redesain Asrama Mahasantri di Jakarta Barat. *Skripsi. Jurusan Arsitektur. Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Dakung, S. (1998). *ARSITEKTUR TRADISIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*. CV. PIALAMAS PERMAI.
- Disdukcapil. (2021). *Data Penduduk Jawa Timur*.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/18/sebanyak-97-penduduk-jawa-timur-beragama-islam-pada-juni-2021>
- Fitria, Y. W. (2002). *Pondok Pesantren di Yogyakarta Penekanan Pada Tata Ruang dan Penampilan Bangunan yang Mencerminkan Arsitektur Islam*.
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis pesantren di era globalisasi. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–139.
- Khairunnas, P. (n.d.). *No Title*. <https://www.pesantrenkhairunnas.sch.id/smp-pesantren-khairunnas/>
- Rosemary, K., & Otie, K. (2014). *Designing Interiors* (2nd ed.). Wiley.
- Trisulowati, R. (2003). *BANGUNAN RUMAH TINGGAL TRADISIONAL JAWA TENGA*.
- Usman, I. M. (2013). Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam. *Jurnal Al Hikmah*, 14(1), 101–119.